

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara atau interview, analisi isi, dan metode pengumpulan data lainnya untuk menyajikan respon-respon dan perilaku subjek.¹

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui sejauh mana implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa MTs Muhammadiyah Banyutengah pada bidang studi Fiqih. Subjek dan penelitian ini adalah guru-guru dan siswa-siswi kelas VIII.

1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah Jl. Raya Banyutengah Panceng Gresik, 61156 Telp./ Fax : (031) 3940096

¹ Punaji, setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan pengembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group,2012), hlm. 40

Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah adalah karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dalam pembelajaran Fiqih.

1.3. Jenis Data

Jenis data adalah hasil pencatatan, baik yang berupa fakta atau angka-angka. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data kuantitatif

Adalah jenis data yang dapat dihitung atau berupa angka-angka, adapun termasuk data kuantitatif adalah :

- a. Data tentang jumlah Guru
- b. Data tentang jumlah siswa

2. Data kualitatif

Adalah data yang tidak dapat dihitung secara langsung. Yang termasuk data kualitatif adalah

- a. Sejarah berdirinya MTs Muhammadiyah Banyutengah
- b. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TAI dalam pembelajaran Fiqih

1.4. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexi J. Moleong bahwa, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. kata-kata dan tindakan merupakan sumber data

yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengamati dan mewawancarai.² Data hasil penelitian didapatkan melalui dua sumber data, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer yaitu sumber data yang melampirkan daftar pertanyaan dan memuat prosedur yang dipergunakan dalam pengumpulan data.³

2. Sumber Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang melengkapi data-data yang terdapat pada sumber data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan lain-lain.

1.5. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara memperoleh data dalam melakukan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik, Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

1. Observasi

Menurut S. Margono Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.⁴

Peneliti menggunakan metode ini untuk melihat secara langsung terkait penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dalam pembelajaran fiqih kelas VIII di MTs Muhammdiyah 06 Banyutengah.

² Swastisoed, 2014, *contoh proposal penelitian kualitatif*, (online),<http://swastisoed.blogspot.com/201/10conto-proposal-penelitian-kualitatif.html>,di akses 28 maret 2016).

³ Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hlm.25.

⁴ Zuriah, Nurul, *Metodologi penelitian social dan pendidikan: Teori-Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 173

2. Wawancara / interview

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, di mana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing.⁵

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam.⁶

Peneliti dan penelitian ini melakukan kegiatan wawancara terhadap guru-guru dan siswa-siswi kelas VIII MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah untuk mendengarkan atau mendapatkan informasi secara langsung tentang bagaimana proses pelaksanaan model pembelajaran koperatif pada pelajaran fiqih, serta bagaimana respon siswa selama pembelajaran berlangsung. Selain itu wawancara pada penelitian ini juga dilakukan dengan dua cara, yaitu :

Pertama, wawancara terencana yaitu peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian sesuai dengan bahan pertanyaan yang telah peneliti siapkan.

Kedua, wawancara tidak terencana yaitu peneliti melakukan wawancara secara informal dan spontan dengan subjek penelitian.

3. Dokumentasi

⁵ Ibid, 179

⁶ Margono, *Metodologi penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 181

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti Arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁷

Tujuan digunakan metode ini adalah untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dalam pembelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah.

Melalui metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI(*Team Assisted Individualization*), dokumen mengenai gambaran umum objek penelitian, seperti Silabus, RPP, maupun catatan lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.6. Definisi Operasioanl Variable

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam mendefinisikan judul penelitian ini, maka diberikan definisi operasional variable sebagai berikut: 1. Implementasi

Implementasi secara sederhana adalah pelaksanaan atau penerapan.⁸

Sedangkan menurut Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang atau didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya.

⁷ Zuriah, Nurul, Op.Cit. 191

⁸ Jhon M.Echoles, *kamus inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995)

Peneliti berupaya untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TAI (Team Assisted Individualization) dalam pembelajaran fiqih pada siswa MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah.

2. Model Pembelajaran kooperatif tipe TAI

TAI (Team Assisted Individualization) memiliki dasar pemikiran yaitu untuk mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan siswa maupun pencapaian prestasi siswa. TAI (Team Assisted Individualization) termasuk dalam pembelajaran kooperatif. Dalam model pembelajaran TAI, siswa di tempatkan dalam kelompok–kelompok kecil (4 sampai 5 siswa) yang heterogen dan selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya. Dengan pembelajaran kelompok diharapkan para siswa dapat meningkatkan pikiran kritisnya, kreatif, dan menumbuhkan rasa social yang tinggi. (suyitno, 2007: 10)⁹

3. Pelajaran Fiqih

Pelajaran Fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan para mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan didik menegtahui, memahami, serta mengamalkan ibadah sehari-hari.

1.7. Teknik Analisi Data

⁹ Suyitno, *Pemilihan Model-Model Pembelajaran Dan Penerapan di Sekolah*, (Jakarta: Pusdiklat tenaga teknis keagamaan- Depag), 2007, hlm.10.

Patton menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar . Sedangkan menurut Taylor, mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.

Dengan demikian definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

Dari uraian tersebut di atas dapatlah kita menarik garis bawah analisis data bermaksud pertama- tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.¹⁰

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan di atas, maka peneliti akan mengolah dan

¹⁰ <http://skripsimahasiswa.blogspot.co.id/2010/11/teknik-analisis-data.html> diakses pada tanggal 30 maret 2016

menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif, tanpa menggunakan teknik kuantitatif.

Proses analisis data dilakukan dengan meneliti secara menyeluruh subyek peneliti dengan menggunakan metode wawancara, dan pengamatan yang sudah diperoleh atau ditulis peneliti dari catatan lapangan yang diperkuat dengan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa-siswi kelas VIII MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah dan didukung dengan dokumentasi, baik dokumentasi pribadi maupun resmi dari sekolah. Setelah itu, langkah berikutnya adalah dengan mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi dan membuat rangkuman yang berisi proses dan pertanyaan. Dan selanjutnya adalah menyusunnya menjadi satuan kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya dengan menganalisa. Setelah tahap ini mulailah pada tahap penafsiran data dalam mengelola hasil menjadi substantif dengan menggunakan metode tertentu.